

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2013:11) deskriptif digunakan karena data yang akan dikumpulkan adalah berupa kata-kata, bukan angka-angka. Sesuai dengan pendapat tersebut, dalam penelitian ini ditampilkan kutipan-kutipan untuk menggambarkan mengenai masalah penelitian. Penelitian ini nantinya akan mengungkapkan, mendeskripsikan, menggambarkan dan memaparkan Konflik Tokoh Utama dalam novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang data nya tidak dengan angka-angka. Tetapi diungkapkan dengan kata-kata sehingga menemukan hasil dari penelitian tersebut. Menurut Jaya (2020:110) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Kemudian, hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid. Menurut Moleong (2017:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka-angka dan data statistik melainkan menggunakan data yang berbentuk kata-kata. Di dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk kualitatif. Hal ini disebabkan karena penelitian ini memiliki tujuan untuk memaparkan dan menjelaskan suatu hal yang diteliti yaitu berupa kata-kata dari konflik internal dan eksternal tokoh utama dalam novel *Alvaska* karya Matcharay.

3. Pendekatan Penelitian

Pemilihan suatu jenis pendekatan lebih didasarkan pada sifat, karakterisasi, spesifikasi karya sastra sebagian objek kajian, dan tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian diperlukan kemampuan dan keterampilan peneliti untuk memilih metode pendekatan yang tepat. Sesuai dengan sifat objek kajian, serta masalah dan tujuan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra adalah pandangan bahwa suatu karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang menyelingkupi aktivitas kehidupan kejiwaan manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Endaswara (2011:96). Menyatakan bahwa “psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologi akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendekatan psikologi sastra adalah kajian antara psikologi dan sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Jadi dalam penelitian pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan psikologi sastra di gunakan dalam menganalisis novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah tempat peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dapat di lakukan dimana saja. Tidak ada batasan mengenai tempat itu kondusif dan mendukung proses penelitian atau analisis data. Hal ini karena objek yang dianalisis berupa teks dan cerita novel. Tempat penelitian ini dilakukan di kost peneliti yaitu Jalan Pak Benceng gang. Morodadi V no A17, Kota Baru, Pontianak Selatan, Rt 05/Rw 41 dan diperpustakaan IKIP PGRI Pontianak.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama awal bulan Februari tahun 2022, yaitu mulai dari pengajuan *outline*, dan penyusunan desain penelitian (bab I dan bab II) pada bulan Februari minggu keempat sampai bulan Mei minggu keempat. Pada bulan Juni konsultasi desain penelitian. Seminar desain penelitian tanggal 6 Juli 2022. Dengan revisi selama dua minggu. Setelah itu peneliti melakukan penelitian hingga pengolahan data (bab IV s/d bab V) pada bulan Agustus sampai bulan November 2022 dengan harapan bulan Januari 2023 peneliti bisa melakukan ujian skripsi.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu data dan sumber data yang tepat dan sesuai tujuannya adalah agar hasil yang dicapai sesuai dengan permasalahan dan tujuan dalam penelitian.

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data berbentuk dokumen dan bisa pula diperoleh dari data dan sumber data penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif Yusuf (2014:333) mengatakan bahwa “Bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukannya dalam bentuk angka”. Data dalam penelitian ini adalah kutipan yang berupa kata-kata, frasa, kalusa, kalimat maupun ungkapan yang menjelaskan tentang konflik tokoh utama dalam novel *Alvaska*. Menurut Sutama (2016: 198) Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar.

Dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah kumpulan berupa kata-kata, gambar, kalimat, dan ungkapan narasi yang terdapat dalam novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang dijadikan sebagai bahan/objek penelitian. Menurut Mukhtazar (2020:63), mengemukakan bahwa “Sumber data kualitatif yang bersifat memahami terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat masyarakat sebagai subjek”. Menurut Zuldafrial (2012:48) mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data kualitatif dapat berupa buku, majalah ilmiah, dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, jenis daanya berupa tulisan. Sumber data yang digunakan bisa berupa novel, cerpen, puisi, atau drama. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars cetakan pertama pada tahun 2021 yang terdiri dari 394 halaman, diterbitkan oleh Wattpad. Di distribusikan oleh: PT BUMI SEMESTA MEDIA Jl. Angsana Raya Pejaten Timur Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut sumber data adalah subjek dari mana data itu di peroleh yang bersifat memahami terhadap fenomena atau gejala sosial. Jadi dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data adalah alat yang menggunakan cara umum untuk mengumpulkan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang berkaitan dengan cara memperoleh data. Sugiyono (2016:308) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam sebagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumen.

Sugiyono (2016:329) mengemukakan bahwa “Studi dokumenter atau metode pencatatan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang”.

Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik dokumenter. Teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi yang di perlukan melalui dokumen maupun karya-karya monumental seseorang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu penelitian sendiri (*Human instrument*). Hermawan (2019:112), mengemukakan bahwa “Human instrument dalam penelitian kualitatif memiliki arti bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian”. Dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang akan digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manusia dalam hal ini penulis sebagai alat pengumpul data merupakan komponen atau instrumen utama yang berfungsi sebagai perencana, pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data hingga pelopor hasil penelitian. Selain, peneliti sebagai instrumen utama digunakan juga alat pengumpul data lainnya, yaitu kartu pencatat data digunakan untuk mencatat kutipan-kutipan maupun ungkapan-ungkapan teks kesustraan dalam hal ini konflik internal, konflik eksternal dan upaya penyelesaian konflik yang berdasarkan aspek kenyataan yang

disampaikan penulis atau tokoh yang terdapat pada novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Sugiyono (2015:87) mengemukakan bahwa “Teknik analisis data adalah pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus-menerus”. Hartono (2018:49), mengemukakan bahwa “analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul dalam riset. Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi. Moleong (2017: 220) menyatakan bahwa “Kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis”.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik kajian isi merupakan suatu teknik penelitian yang mendeskripsikan secara objektif dan sistematis sebuah buku dokumen yang dilakukan sebagai usaha untuk menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan untuk menemukan kejelasan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi tentang konflik tokoh utama yang terdapat pada novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membaca secara intensif novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars.
2. Mengidentifikasi konflik tokoh utama yang terdapat dalam novel *Alvaska* karya Matcharay Alvazars.
3. Mengklasifikasi data berdasarkan fokus masalah penelitian.
4. Mendeskripsikan data berdasarkan fokus masalah penelitian.
5. Melakukan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi penyidik dan triangulasi teori.
6. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah langkah atau proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sementara itu, Teknik kajian isi merupakan sebuah Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan objek yang diteliti secara nyata atau berdasarkan fakta yang didapat pada saat mengobservasi.

F. Teknik Pemeriksaan keabsahan Data

Keabsahan data atau validasitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar penelitian yang sedang dijalankan bisa menghasilkan data yang benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Budiasni dan Darma (2020:54) mengemukakan bahwa “Keabsahan data adalah untuk melihat derajat kebenaran atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan mempergunakan standarisasi tertentu”.

Teknik pemeriksaan keabsahan data berfungsi untuk mengecek tingkat kredibilitas data yang dikumpulkan. Budiasni dan Darma (2020:54) “pengujian kredibilitas atau kepercayaan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, membercheck”. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, Riduan (2015:176) menyatakan bahwa “triangulasi adalah teknik pengumpulan data ketika

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Adapun triangulasi yang digunakan ialah:

1. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik dilakukan dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Wartiningsih (2013:7) Triangulasi penyidik adalah memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelecegan dalam pengumpulan data pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya. Pemanfaatan penelitian atau pengamatan lain dapat membantu kesalahan-kesalahan dalam pengumpulan data. Triangulasi penyidik dalam penelitian ini dilakukan oleh Jefri, Izuella Sri Andayani, dan Resi Kurniawati. Maksudnya, yaitu agar di dalam penelitian ini dapat dilakukan bimbingan untuk melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan dan keaslian data yang dilakukan selama proses bimbingan. Hasil data dapat dilakukan pengecekan kembali sehingga data yang diperoleh menjadi data yang lebih akurat.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa triangulasi penyidik adalah pengamatan untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Sehingga pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi terjadinya penyimpangan dalam pengumpulan data, sehingga keabsahan data lebih bersifat objektif.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah teknik memeriksa derajat kepercayaan data dengan menggunakan satu atau lebih teori. Hanurawan (2019:141) menyatakan bahwa “triangulasi teori adalah membuat perbandingan dengan berbagai teori dan perspektif lain yang memiliki keserupaan bangunan teoritis”. Sejalan dengan pendapat Afifudin dan Saebani

(2018:144) “Triangulasi teori adalah penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui bebrapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mecukupi serta diharapkan dapat menjadi penjelas atau perbandingan dalam melaporkan hasil penelitian.